

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey artinya dimana teknik pengumpulan data informasi yang dilakukan menggunakan susunan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Menurut Sialen (2018:18) mengungkapkan “penelitian kuantitatif yaitu metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial”. Kerlinger (Sugiyono, 2016:14) mengatakan, bahwa “penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis”.

Pada umumnya, penelitian survey dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun demikian menurut Kline dalam Sugiyono (2003) mengatakan bahwa generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Oleh karena itu metode penelitian perlu dilakukan sebab akan memberikan urutan dan menentukan alat serta prosedur yang akan digunakan.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Menurut Silaen (2018: 23) mengungkapkan “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan

penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Silaen (2018:19) mengungkapkan “Penelitian eksplanatori atau disebut juga penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melalui pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel yang diteliti”.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Silaen (2018: 87) “Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati”.

Dilihat dari pendapat di atas maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2016	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017
1	A	38	40
2	B	36	40
3	C	35	40
Jumlah		109	120
Total Jumlah		229	

#### 2. Sampel

Menurut Silaen (2018: 87) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya”. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Silaen, 2014: 91) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$e$  (eror) = persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

Untuk populasi ( $N$ ) sebesar 229 mahasiswa maka nilai kritis yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus di atas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{229}{1 + 229(0,05)^2}$$

$$n = \frac{229}{1 + 229 (0,0025)}$$

$$n = \frac{229}{1 + 0,5725}$$

$$n = \frac{229}{1,5725}$$

$$n = 145,63$$

$$n = 146 \text{ (dibulatkan)}$$

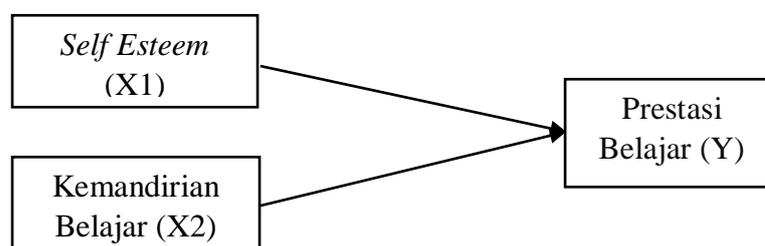
Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 146 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 di Universitas Siliwangi, dengan jumlah mahasiswa setiap kelasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2016	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017	Persentase Mahasiswa Angkatan 2016	Persentase Mahasiswa Angkatan 2017
1	A	$\frac{38}{229} \times 146$ = 24	$\frac{40}{229} \times 146$ = 26	$\frac{24}{146} \times 100\%$ = 16%	$\frac{26}{146} \times 100\%$ = 18%
2	B	$\frac{36}{229} \times 146$ = 22	$\frac{40}{229} \times 146$ = 26	$\frac{22}{146} \times 100\%$ = 15%	$\frac{26}{146} \times 100\%$ = 18%
3	C	$\frac{35}{229} \times 146$ = 22	$\frac{40}{229} \times 146$ = 26	$\frac{22}{146} \times 100\%$ = 15%	$\frac{26}{146} \times 100\%$ = 18%
Jumlah				68	78
Total Jumlah				146	

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.”



**Gambar 3.1**  
**Paradigma Penelitian**

Dengan adanya hubungan antara variabel ( $X_1$ ) *Self Esteem* dan ( $X_2$ ) *Kemandirian Belajar* dan variabel ( $Y$ ) *Prestasi Belajar* maka selanjutnya agar penelitian lebih mudah, penulis membuat sebuah tabel yang akan memuat indikator-indikator dari

masing-masing sub variabel. Untuk memperjelas penjabaran variabel penulis akan sajikan data, bentuk sebuah tabel yaitu pada tabel 3.3.

### 1. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian menurut para ahli tersebut:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Djamarah (2012 :23) “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Sedangkan Prestasi belajar menurut Sudijono (2006:434) adalah sebagai berikut:

Pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi. Nilai-nilai hasil belajar dari masing-masing mata pelajaran inilah yang dicantumkan dalam rapor, sehingga melalui rapor siswa dapat diketahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajarnya.

#### 2. Variabel Independen (X)

##### a. *Self esteem* ( $X_1$ )

Menurut Burn (Susanto,2018: 263) mengungkapkan sebagai berikut:

*Self esteem* merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya, terutama sikap menerima, menolak dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan. Secara singkat, *self esteem* adalah *personal judgement* mengenai perasaan berharga atau berarti yang diekpresikan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya.

b. Kemandirian Belajar ( $X_2$ )

Menurut Tirtaraharda dan Sulo (2005: 50) mendefinisikan “kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri pilihan sendiri, dan bertanggung jawab sendiri dari pembelajaran”.

## 2. Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Pengaruh *Self Esteem* dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

Varibel	Indikator	Skala Data
Prestasi Belajar (Y)	1. Informasi verbal 2. Keterampilan intelektual 3. Stategi kognitif 4. Keterampilan motorik 5. Sikap (Suprijono, 2013: 5)	Ordinal
<i>Self Esteem</i> ( $X_1$ )	1. Kekuasaan ( <i>Power</i> ) 2. Keberartian ( <i>Signifinance</i> ) 3. Kebajikan ( <i>Virtue</i> ) 4. Kemampuan ( <i>Competence</i> ) (Bashori dan hidayat, 2016: 44)	Ordinal
Kemandirian Belajar ( $X_2$ )	1. Mengakses materi dan sumber belajar 2. Memahami materi belajar 3. Mengaktualisasi diri di dalam kelas 4. Merekam materi pelajaran yang dibaca dan diterangkan 5. Mengerjakan tugas	Ordinal

	6. Belajar bersama dengan sejawat mahasiswa (belajar kelompok) 7. Berdiskusi dan berargumentasi 8. Membaca dan menulis karya ilmiah 9. Mempersiapkan dan mengikuti ujian 10. Menganalisis dan menindaklanjuti hasil ujian (Priyanto, 2007: 63)	
--	---	--

### 3.5 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain seperti halnya kuisioner. Apabila kuisioner bergantung dengan objek manusia atau orang beda halnya dengan observasi yang tidak terbatas pada objek apapun.

Cresweel (Sugiyono, 2016:214) mengemukakan bahwa:

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi terhadap perilaku orang atau proses kerja suatu produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan, dapat dilakukan oleh peneliti atau yang orang lain diberi tugas untuk pengumpulan data. Dalam melakukan pengamatan, peneliti melihat, mendengarkan, selanjutnya melakukan pengukuran dengan instrumen yang dibawa.

Observasi yang dilakukan yaitu langsung kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan.

## 2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pernyataan yang sebanyak dengan option.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Kuisisioner (Angket)**

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Prestasi Belajar (Y)	1. Informasi verbal 2. Keterampilan intelektual 3. Stategi kognitif 4. Keterampilan motorik 5. Sikap	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 ,11,12,13,14,15,16 17,18,19,20,21 22,23,24,25,26,27,28	28
<i>Self Esteem</i> (X <sub>1</sub> )	1. Kekuasaan ( <i>Power</i> ) 2. Keberartian ( <i>Signifinance</i> ) 3. Kebajikan ( <i>Virtue</i> ) 4. Kemampuan ( <i>Competence</i> )	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18,19,20,21 22,23,24,25,26,27,28,29,30	30
Kemandirian Belajar (X <sub>2</sub> )	1. Mengakses materi dan sumber belajar 2. Memahami materi belajar 3. Mengaktualisasi diri di dalam kelas 4. Merekam materi pelajaran yang dibaca dan diterangkan 5. Mengerjakan tugas 6. Belajar bersama dengan sejawat mahasiswa (belajar kelompok) 7. Berdiskusi dan berargumentasi 8. Membaca dan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20,21 22,23,24 25,26,27 28,29,30	38

	menulis karya ilmiah		
	9. Mempersiapkan dan mengikuti ujian	31,32,33,34	
	10. Menganalisis dan menindaklanjuti hasil ujian	35,36,37,38	
Total $\Sigma$			96

Hasil penelitian yang akan diolah dalam penelitian ini adalah jawaban daftar pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya menggunakan skala *likert* dengan skala ordinal. Adapun caranya yaitu dengan memberikan skor untuk setiap kemungkinan jawaban sebagai berikut: (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) ragu-ragu, (d) tidak setuju, (e) sangat tidak setuju.

Pengukuran dari masing-masing variabel  $X_1$ (*self esteem*) dan  $X_2$ (kemandirian belajar), dan variabel Y (prestasi belajar) dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek dengan masing-masing variabel X dan variabel Y, dalam bentuk pertanyaan. Untuk angket *self esteem* dan kemandirian belajar disediakan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Dengan ketentuan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Penilaian (*scoring*) Jawaban Resonden**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RG)	3	Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Sugiyono, 2016

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 239) mengemukakan “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.

Menurut Silaen (2018: 160) mengemukakan “dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui keadaan pada saat penelitian.

#### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi A, 2013:211). Validitas terbagi menjadi 2 macam, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product momen*.

Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r_{hitung}$  (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r_{kritis}$  maka dapat dikatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi, 2013})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah variabel X

$\sum Y$  : Jumlah variabel Y

Hasil dari uji validitas kemudian digunakan melihat apakah item kuesioner tersebut *valid* atau *invalid* (tidak valid). Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji Validitas ini menggunakan program IBM SPSS Statistik 23 dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran 4. Berikut hasil uji validitas instrumen yang diperoleh pada Tabel 3.6, 3.7 dan 3.8.

**Tabel 3.6**  
**Tabel Hasil Uji Validitas *Self Esteem***

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,218	<0,361	Tidak Valid
2	0,402	>0,361	Valid
3	0,505	>0,361	Valid
4	0,234	<0,361	Tidak Valid
5	0,019	<0,361	Tidak Valid
6	0,513	>0,361	Valid
7	0,470	>0,361	Valid
8	0,618	>0,361	Valid
9	0,284	<0,361	Tidak Valid
10	0,318	<0,361	Tidak Valid
11	0,459	>0,361	Valid
12	0,717	>0,361	Valid
13	0,563	>0,361	Valid
14	0,307	<0,361	Tidak Valid
15	0,637	>0,361	Valid

16	0,509	>0,361	Valid
17	0,559	>0,361	Valid
18	0,122	<0,361	Tidak Valid
19	0,573	>0,361	Valid
20	0,527	>0,361	Valid
21	-0,030	<0,361	Tidak Valid
22	-0,052	<0,361	Tidak Valid
23	0,059	<0,361	Tidak Valid
24	0,307	<0,361	Tidak Valid
25	0,567	>0,361	Valid
26	0,570	>0,361	Valid
27	0,330	<0,361	Tidak Valid
28	0,024	<0,361	Tidak Valid
29	0,313	<0,361	Tidak Valid
30	0,584	>0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas angket *self esteem* sebanyak 30 nomor item soal, dapat disimpulkan sebanyak 16 nomor item soal dikatakan valid dan sisanya 14 nomor item soal dikatakan tidak valid.

**Tabel 3.7**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar (X2)**

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,408	>0,361	Valid
2	0,601	>0,361	Valid
3	0,512	>0,361	Valid
4	0,378	>0,361	Valid
5	0,038	<0,361	Tidak Valid
6	0,050	<0,361	Tidak Valid
7	0,213	<0,361	Tidak Valid
8	0,450	>0,361	Valid
9	0,482	>0,361	Valid
10	0,631	>0,361	Valid
11	0,559	>0,361	Valid
12	0,561	>0,361	Valid
13	0,401	>0,361	Valid
14	0,599	>0,361	Valid

15	0,325	<0,361	Tidak Valid
16	0,604	>0,361	Valid
17	0,572	>0,361	Valid
18	0,646	>0,361	Valid
19	0,376	>0,361	Valid
20	0,302	<0,361	Tidak Valid
21	0,182	<0,361	Tidak Valid
22	0,467	>0,361	Valid
23	0,450	>0,361	Valid
24	0,253	<0,361	Tidak Valid
25	0,401	>0,361	Valid
26	0,326	<0,361	Tidak Valid
27	0,331	<0,361	Tidak Valid
28	0,247	<0,361	Tidak Valid
29	0,209	<0,361	Tidak Valid
30	0,109	<0,361	Tidak Valid
31	0,716	>0,361	Valid
32	0,526	>0,361	Valid
33	0,630	>0,361	Valid
34	0,554	>0,361	Valid
35	0,315	<0,361	Tidak Valid
36	0,456	>0,361	Valid
37	0,534	>0,361	Valid
38	0,530	>0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas angket kemandirian belajar sebanyak 38 nomor item soal, dapat disimpulkan sebanyak 25 nomor item soal dikatakan valid dan sisanya 13 nomor item soal dikatakan tidak valid.

**Tabel 3.8**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)**

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,640	>0,361	Valid
2	0,587	>0,361	Valid
3	0,432	>0,361	Valid
4	0,544	>0,361	Valid
5	0,636	>0,361	Valid
6	0,513	>0,361	Valid

7	0,462	>0,361	Valid
8	0,409	>0,361	Valid
9	0,434	>0,361	Valid
10	0,407	>0,361	Valid
11	0,338	<0,361	Tidak Valid
12	0,570	>0,361	Valid
13	0,614	>0,361	Valid
14	0,685	>0,361	Valid
15	0,442	>0,361	Valid
16	0,706	>0,361	Valid
17	0,246	<0,361	Tidak Valid
18	0,212	<0,361	Tidak Valid
19	0,438	>0,361	Valid
20	0,107	<0,361	Tidak Valid
21	0,340	<0,361	Tidak Valid
22	0,694	>0,361	Valid
23	0,666	>0,361	Valid
24	0,771	>0,361	Valid
25	0,690	>0,361	Valid
26	0,811	>0,361	Valid
27	0,406	>0,361	Valid
28	0,538	>0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas angket prestasi belajar sebanyak 28 nomor item soal, dapat disimpulkan sebanyak 23 nomor item soal dikatakan valid dan sisanya 5 nomor item soal dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi A, 2013:221).

Secara garis besar ada dua jenis reabilitas, yaitu reabilitas eksternal dan reabilitas internal. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa

kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS Statistik 23. Berikut adalah rumus *Cronbach's alpha*.

$$C_{\alpha} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \text{ (Suharsimi, 2013)}$$

Ket:

k = jumlah item

$s_i^2$  = jumlah variansi setiap item dan

$s_t^2$  = variansi skor total

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga r (reliabilitas tes) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai dengan 1,00 dimana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Evaluasi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2002:146)

Uji Reabilitas memiliki kriteria pengujiannya yaitu suatu *instrument* dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,6. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (*reliable*). Uji Reabilitas ini menggunakan program SPSS Statistik 23 dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran 4. Berikut hasil uji reabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.10

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Self Esteem</i>	0,854	Reliabel $\alpha > 0,6$
2.	Kemandirian Belajar	0,896	
3.	Prestasi Belajar	0,901	

Sumber: Pengolahan dan analisis data

Analisis dari hasil uji coba reliabilitas tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Data *self esteem Cronbach's alfa* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,854. Ini berarti angket *self esteem* dapat dikatakan cukup reliable.
- 2) Data kemandirian belajar *Cronbach's alfa* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,896. Ini berarti angket kemandirian belajar dapat dikatakan cukup reliable.
- 3) Data prestasi belajar memperoleh nilai *Cronbach's alfa* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,901. Ini berarti angket prestasi belajar dapat dikatakan cukup reliable.

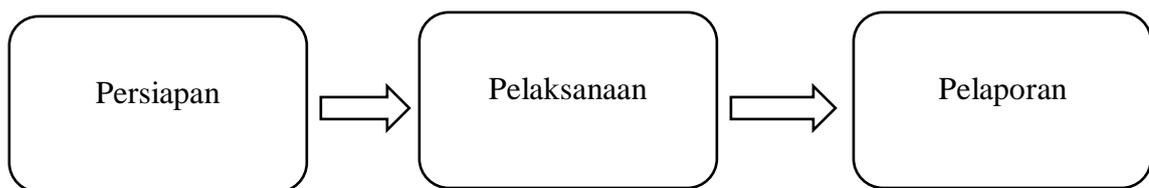
### 3.6 Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan
  - b. Melakukan penyusunan proposal penelitian
  - c. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
  - d. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan observasi ke subjek yang diteliti
  - b. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
  - c. Mengolah data hasil penelitian
  - d. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut adalah bagan dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian pada gambar3.1.



**Gambar 3.2**  
**Prosedur Penelitian**

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1. Teknik Pengolahan Data

- a. Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap atukah perlu ada pembetulan.
- b. Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban respon dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan. Untuk setiap *item* pernyataan diberi skor satu sampai dengan lima dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi.

- c. Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

### 3.7.2. Teknik Analisa Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghozali, 2011: 160-165). Berikut rumus pengujiannya dibawah ini:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KS : Harga Kolmogorov-Smirnov

n1 : jumlah sampel yang diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- Jika signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal

- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka Ho diterima dan data tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance value*.

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $\leq 10$  dan *tolerance value*  $\geq 0,10$  maka dapat disimpulkan data terbebas dari gejala multikolinieritas. Jika VIF  $\geq 10$  dan nilai *tolerance value*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala multikolinieritas.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{TOLERANCE\ VALUE}$$

Uji Multikolinieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikansi (sig). > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig). < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut:

### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2012: 277).

$$y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$y'$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini prestasi belajar

$\alpha$  = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan

$X_1$  = variabel independen, yaitu *self esteem*

$X_2$  = variabel independen, yaitu kemandirian belajar

Uji Regresi Linear Berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Imam Ghozali (2013:97) mengungkapkan sebagai berikut:

koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

### **c. Uji Parsial (Uji t)**

Adapun Uji Parsial (Uji t) dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sesuai dengan  $\alpha$  yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari  $t_{tabel}$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0: I = 0$ , artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas

$H_0: I \neq 0$ , artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas

Uji Parsial (Uji t) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

#### **d. Uji Simultan (Uji F)**

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0: I = 0$ , artinya variabel bebas secara simultan tidak dapat menjelaskan variabel tidak bebas

$H_0: I \neq 0$ , artinya variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel tidak bebas

Uji Simultan (Uji F) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

### 3.8 Tempat dan waktu penelitian

#### 3.8.1. Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di Universitas Siliwangi. Jalan Siliwangi No. 24 telp (0265) 321564, Kode Pos. 46115 Tasikmalaya.

#### 3.8.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 bulan, mulai dari Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

**Tabel 3.11**  
**Waktu Penelitian**  
**Pengaruh *Self Esteem* dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar**  
**Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2019																							
		Jan			Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				
1	Tahap Persiapan	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																							
	b. Penyusunan Proposal			■	■																				
	c. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian					■	■	■																	
	d. Menyusun instrumen penelitian								■	■															
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Melaksanakan observasi ke subjek yang diteliti										■	■													
	b. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)												■	■	■	■									
	c. Mengolah															■	■	■	■						

